

**PENGARUH *REMEDIAL TEACHING* MENGGUNAKAN METODE  
*SMALL GROUP DISCUSSION* TERHADAP KETUNTASAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VII  
SMP SIMA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratant  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**MUHAMMAD IQBAL  
NIM. 14004023**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH REMEDIAL TEACHING MENGGUNAKAN METODE SMALL GROUP  
DISCUSSION TERHADAP KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPA KELAS VII SMP SIMA PADANG

Nama : Muhammad Iqbal  
NIM/BP : 14004023/2014  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2019

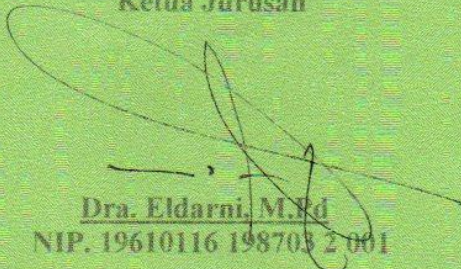
Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Fetri Yeni J, M.Pd  
NIP. 19611011 198602 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd  
NIP. 19610116 198703 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN


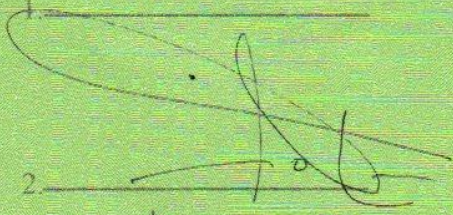
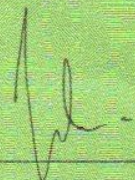
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum  
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pengaruh Remedial Teaching Menggunakan Metode Small Group  
Discussion Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Mata  
Pelajaran IPA Kelas VII SMP SIMA Padang

**Nama** : Muhammad Iqbal  
**NIM/BP** : 14004023/2014  
**Program Studi** : Teknologi Pendidikan  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2019

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	Dr. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
2 Anggota	Dra. Eldarui, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
3 Anggota	Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd NIP. 1987052420 1404 2 003	

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal

NIM/ BP : 14004023/2014

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Remedial Teaching Menggunakan Metode Small Group Discussion Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP SIMA Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2019

Yang Menyatakan



Muhammad Iqbal  
NIM. 14004023

## ABSTRAK

**Muhammad Iqbal 2019 : “Pengaruh *Remedial Teaching* Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP SIMA Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya penerapan *Remedial Teaching* pada mata pelajaran IPA di SMP SIMA Padang, hal ini dikarenakan guru belum mengoptimalkan penerapan *Remedial Teaching* sesuai prosedur yang seharusnya sehingga banyak dari siswa yang belum mencapai KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *Remedial Teaching* menggunakan metode *Small Group discussion* pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP SIMA Padang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif jenis *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP SIMA Padang yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 128 orang dan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, siswa kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII.1 sebagai kelas kontrol, masing-masingnya berjumlah 32 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif sebanyak 20 butir soal dan alat pengumpul data berupa lembaran tes. Jenis data penelitian berupa data hasil belajar siswa dan sumber datanya adalah nilai siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *Small Group Discussion* pada *Remedial Teaching* lebih tinggi dari pada kelas VII.1 sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional pada *Remedial Teaching*. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai 79,25 pada kelas eksperimen dan 69,62 pada kelas kontrol. Hasil analisis dengan menggunakan *t-test* menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  4,213 sedangkan  $t_{tabel}$  2,000 pada taraf kepercayaan ( $\alpha$  0,05), sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Kesimpulan yang dapat diambil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Small Group Discussion* pada *Remedial Teaching* dibandingkan menggunakan pembelajaran konvensional pada *Remedial Teaching*.

**Kata Kunci:** *Remedial Teaching*, *Small Group Discussion*, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.*

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Remedial Teaching menggunakan metode Small Group Discussion terhadap ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP SIMA Padang.”*** Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, bimbingan, pelajaran, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, memberi saran, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.

4. Bapak Drs. Elnas selaku Kepala SMP SIMA Padang.
5. Ibu Nur Aisyah Harahap, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA serta majelis guru dan staf tata usaha di SMP SIMA Padang yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
6. Keluarga besar penulis terutama kedua orang tua, Ibu Basniati yang sangat saya cintai, Abang-abang saya Berry Endra, Andrian Andika serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan, dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Wukufahdini Trijayanti, Nadila Yasmin, Uda Camang ,Abang Fikri, Umul Hasanah dan Natasha Audina Feriani, yang telah membantu, memotivasi dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2014 yang telah memberikan banyak kenangan terindah selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan dari segi kualitas dan kuantitas maupun dari ilmu pengetahuan yang dikuasai. Untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun untuk dapat menjadi perbaikan dimasa mendatang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah dan mendapat balasan kebaikan di sisi Allah SWT. Aamiin.

*Wassalamualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.*

Padang, Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Remedial Teaching.....	10
a. Pengertian Remedial Teaching .....	10
b. Fungsi Remedial Teaching .....	11
c. Karakteristik Sekolah Yng Layak Dalam Pendidikan Remedial Teaching.....	12
d. Prosedur (Langkah-Langkah) Remedial Teaching.....	13
3. Metode Pembelajaran Small Group Discussion.....	14
a. Metode Pembelajaran .....	14
b. Pengertian Metode Small Group Discussion .....	16
c. Langkah-langkah Small Group Discussion.....	17
d. Kelebihan dan Kekurangan Small Group Discussion ...	17

B. Ketuntasan Hasil Belajar .....	19
C. Mata Pelajaran IPA .....	21
D. Penelitian Relevan .....	22
E. Kerangka Konseptual .....	25
F. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel .....	28
C. Jenis dan Sumber Data .....	31
1. Jenisn Data .....	31
2. Sumber Data.....	31
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	31
E. Teknik Analisi Data .....	32
1. Uji Normalitas.....	32
2. Uji Homogenitas .....	34
3. Uji Hipotesis.....	35
F. Prosedur Penelitian .....	36
1. Tahap Persiapan .....	36
2. Tahap Pelaksanaan .....	36
3. Tahap Penyelesaian .....	37
4. Tahap pembelajaran yang dilakukan peneliti.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Deskripsi Data .....	41
B. Analisis Data .....	45
C. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR RUJUKAN .....	56
LAMPIRAN.....	57

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Hasil Ulangan Siswa .....	3
2. Desain Penelitian .....	28
3. Populasi dan Sampel penelitian .....	30
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	34
5. Data Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen .....	42
6. Data Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Kontrol .....	44
7. Perbandingan kelas .....	45
8. Hasil Uji Normalitas tes akhir kedua kelas sampel.....	46
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	47
10. Hasil Pengujian dengan <i>t-test</i> .....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	25
2. Histogram Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	43
3. Histogram Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	57
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	64
3. Kisi-kisi.....	68
4. Soal Tes.....	70
5. Kunci Jawaban.....	73
6. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VII 1.....	74
7. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VII 2.....	75
8. Validasi Soal.....	76
9. Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	77
10. Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	78
11. Perhitungan Means dan Varian.....	79
12. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	81
13. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	83
14. Uji Homogenitas.....	85
15. Hasil <i>t-test</i> .....	87
16. Tabel Distribusi <i>z</i> .....	89
17. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Lilliefors.....	90
18. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	91
19. Tabel Nilai <i>t</i> .....	92
20. Tabel <i>r</i> Product Moment.....	93
21. Surat Izin Penelitian.....	95
22. Surat Penugasan.....	96
23. Surat Pernyataan dari SMP SIMA Padang.....	97
24. Dokumentasi.....	98

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran berupaya mengubah siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.

Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dan dicapainya ketuntasan pada hasil belajar siswa. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan semua materi pelajaran telah tertuntaskan sesuai dengan standar penilaian.

Ketuntasan dalam belajar pada dasarnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang difokuskan pada penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang dipelajari. Ketuntasan belajar dilandasi oleh pandangan bahwa semua atau hampir semua siswa akan mampu mempelajari semua materi pelajaran dengan maksimal. Jika cara pengajaran telah diberikan secara mendalam, siswa yang tidak tuntas nilainya akan mendapatkan penyembuhan serta bimbingan terhadap materi pelajaran yang sulit dipahami.

Hasil belajar yang dicapai siswa dalam pendidikan selalu menjadi sorotan terutama bagi kalangan masyarakat. Ketidakberhasilan dan kegagalan

pendidikan dipengaruhi oleh hasil belajar siswa, pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai unsur. Unsur-unsur yang mempengaruhi antara lain, unsur yang berasal dari siswa itu sendiri seperti kemampuan gaya belajar siswa yang berbeda-beda dan motivasi siswa dalam belajar.

Guru berperan penting dalam menuntaskan hasil belajar sehingga murid dapat mencapai ketuntasan sesuai yang diinginkan. Salah satu cara agar murid dapat mencapai ketuntasan hasil belajar adalah dengan mengadakan pengajaran perbaikan (*Remedial Teaching*) sehingga murid yang memiliki kekurangan dalam memahami materi yang diajarkan guru akan dapat menerima materi tersebut kembali hingga mencapai ketuntasan hasil belajar.

*Remedial Teaching* adalah bentuk pembelajaran yang bersifat penyembuhan atau bersifat perbaikan. Proses pengajaran remedial ini sifatnya lebih khusus karena disesuaikan dengan karakteristik kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

Proses bantuan lebih ditekankan pada usaha perbaikan cara mengajar, menyesuaikan materi pelajaran, arah belajar dan menyembuhkan hambatan-hambatan yang dihadapi. Jadi dalam pengajaran remedial yang diperbaiki atau yang disembuhkan adalah keseluruhan proses belajar mengajar yang meliputi metode mengajar, materi pelajaran, cara belajar, alat belajar dan lingkungan turut mempengaruhi proses belajar..

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 06 agustus 2018 dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPA pada kelas VII di SMP SIMA Padang, di dapatkan bahwa hasil belajar siswa (data bisa

dilihat dalam lampiran) menunjukkan masih banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar yang sesuai dengan ketetapan KKM yang telah disepakati oleh pihak sekolah hal ini di tunjang dengan data rata-rata nilai ulangan harian masih belum maksimal yaitu 6,0 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA adalah 7,5. Seperti yang terlihat pada tabel 1

Tabel 1. Daftar hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII semester 1 tahun ajaran 2018/2019 SMP SIMA Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	KKM	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM	Jumlah Siswa yang Belum Mencapai KKM
1	VII.1	32	67,34	75	5	27
2	VII.2	32	68,12		5	27
3	VII.3	32	67,65		8	24
4	VII.4	32	67,18		6	26

Rendahnya hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPA SMP SIMA Padang, berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan wawancara guru dan murid disebabkan oleh beberapa alasan yaitu: kurangnya aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran, rendahnya tingkat pemahaman terhadap penguasaan materi, kurang bervariasi model pembelajaran yang dilakukan oleh guru, ketika dilakukan remedial teaching guru hanya memberikan tes ulangan kembali tanpa didahului dengan pemberian materi.

Penerapan *Remedial Teaching* di sekolah tidak sesuai dengan konsep dan makna penerapan *Remedial Teaching* yang sebenarnya. Hal ini terlihat pada fakta di lapangan bahwa pada umumnya guru melaksanakannya dengan memberikan soal-soal tanpa diberikan pengulangan materi yang belum dikuasai siswa, terkait materi yang dijadikan sebagai bahan ulangan harian. Sehingga siswa tidak mengetahui perubahan tentang pemahamannya terhadap materi yang dianggap kurang dimengerti. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Remedial Teaching* tidak diterapkan sebagaimana seharusnya, sehingga siswa hanya mendapatkan materi yang sebelumnya tanpa ada peningkatan setelahnya.

Fungsi *Remedial Teaching* yang diterapkan pada umumnya bukanlah sebuah pembelajaran yang sifatnya intensif dikarenakan pembelajaran tersebut hanya digunakan sebagai syarat lulus untuk mencukupi nilai KKM. Pelaksanaan *Remedial Teaching* ini juga tidak dikhususkan waktunya, bisa saja saat jam pelajaran yang sama guru meminta siswa yang tidak tuntas untuk mengerjakan soal-soal tanpa melihat buku catatan. Namun seminggu setelah pemeriksaan nilai ulangan harian siswa, guru memberitahukan kepada siswa yang tidak lulus dan guru menganjurkan kepada siswa yang bersangkutan untuk membaca kembali materi-materi yang berkaitan dengan ulangan harian tersebut.

Fenomena tersebut ditemukan di SMP SIMA Padang saat penulis melakukan observasi. Kemudian penulis melakukan wawancara dengan

guru IPA dan didapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan remedial hanya bagi siswa yang tidak lulus nilai KKM, bagi siswa yang tidak lulus maka akan diberikan soal dengan soal yang berbeda pada saat siswa mengikuti ulangan pertama. Pelaksanaan remedial tersebut tidak ditentukan waktunya, namun siswa bisa melakukan pada saat jam pelajaran atau pada jam istirahat.

Berdasarkan pemaparan di atas terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran *Remedial Teaching* tidak sesuai dengan konsep yang seharusnya. Masbur (2012: 350) mengemukakan pengertian *Remedial Teaching* adalah “suatu kegiatan belajar mengajar yang bersifat menyembuhkan atau perbaikan ke arah pencapaian hasil yang diharapkan”

Adapun prosedur pelaksanaan *Remedial Teaching* adalah dengan mendiagnosa terlebih dahulu kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa. Setelah itu, guru memilih alternatif tindakan yang akan dilakukan dalam memecahkan permasalahan tersebut.

Pada penelitian ini diharapkan setelah diberikan *Remedial Teaching* siswa yang memiliki kekurangan dalam menerima materi dapat dengan mudah menerima materi yang diajarkan oleh guru karena dalam pelaksanaan saat ini masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan, hanya diberikan tugas tambahan tanpa diberikan *Remedial Teaching* atau pengejaran perbaikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, pada penelitian ini peneliti tertarik untuk menerapkan metode *Small Group Discussion* (SGD). Peneliti

memilih metode *SGD* karena metode ini cocok untuk diterapkan pada *Remedial Teaching*. Sulistyowati (2016: 174) mengemukakan pengertian *Small Group Discussion* adalah sebagai berikut:

“*Small Group Discussion* adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. *Small Group Discussion* juga berarti proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah”

Berdasarkan pemaparan di atas, *Small Group Discussion* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan anggota kelompok dalam sebuah kelompok belajar. Hal tersebut dapat membuat peserta didik yang terlibat dalam sebuah kelompok saling bekerja sama serta memecahkan masalah secara bersama. Sehingga siswa yang kurang partisipasinya akan terlibat karena setiap siswa bisa memberikan pendapat dalam sebuah kelompok tersebut.

Sehubungan dengan hal di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Remedial Teaching* Menggunakan Metode *Small Group Discussion* (SGD) Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMP SIMA Padang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa rata-rata di bawah KKM
2. Kurangnya pemahaman guru tentang pembelajaran remedial

3. *Remedial Teaching* yang dilaksanakan tidak memberikan kesempatan lebih bagi siswa untuk memahami materi

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan sesuai dengan judul yang dikemukakan, maka permasalahan dibatasi pada pengaruh *Remedial Teaching* menggunakan *Small Group Discussion* terhadap ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP SIMA Padang?.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Remedial Teaching* menggunakan metode *Small Group Discussion* pada mata pelajaran IPA di kelas VII SMP SIMA Padang ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan *Remedial Teaching* menggunakan metode *Small Group Discussion* pada mata pelajaran IPA di kelas VII SMP SIMA Padang ?
3. Apakah *Remedial Teaching* menggunakan metode *Small Group Discussion* lebih tinggi dari pada ketuntasan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode *Small Group Discussion* pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP SIMA Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah,

1. Untuk mengetahui pengaruh *Remedial Teaching* menggunakan metode *Small Group Discussion* pada mata pelajaran IPA di kelas VII SMP SIMA Padang.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan *Remedial Teaching* menggunakan metode *Small Group Discussion* pada mata pelajaran IPA di kelas VII SMP SIMA Padang.
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa menggunakan metode *Small Group Discussion* dengan pembelajaran remedial yang biasa dilakukan guru pada mata pelajaran IPA di kelas VII SMP SIMA Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi guru atau peneliti, sebagai sumber informasi dan referensi dalam penelitian dan usaha untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga hasil belajar siswa meningkat.
3. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam menerapkan remedial Teaching.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *small group discussion* pada *remedial teaching* mata pelajaran IPA berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP SIMA Padang karena memiliki keunggulan, antara lain dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sehingga semua siswa bisa mencapai ketuntasan belajar.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas VII di SMP SIMA Padang dengan menggunakan metode *small group discussion* pada *remedial teaching* yang semula 27 orang yang belum mencapai KKM menjadi 5 orang yang belum mencapai KKM.
3. Penggunaan metode *small group discussion* pada *remedial teaching* mata pelajaran IPA di kelas VII di SMP SIMA Padang. Di mana pada kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen menggunakan metode *small group discussion* pada *remedial teaching* dan kelas VII.1 sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional pada *remedial teaching*. Pada kelas eksperimen memperoleh hasil belajar lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu rata-rata kelas eksperimen 79,25 sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori memperoleh nilai rata-rata 69,62

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada guru khususnya guru mata pelajaran IPA untuk melakukan prosedur *Remedial Teaching* sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan.
2. Bagi kepala sekolah SMP SIMA Padang, agar dapat memberikan motivasi maupun masukan kepada guru supaya menerapkan prosedur *Remedial Teaching* sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan.
3. Kepada para pembaca hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk dapat memanfaatkan metode *small group discussion* dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinekaa Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Masbur. (2012). Remedial Teaching Sebagai Solusi: Suatu Analisis Teoritis. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 7(2).350.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaifu. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta
- Sudjana, Nana & Ibrohim. (2014). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, Muhammad Syarif. (2016) . *Strategi Pembelajaran. Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Suryani & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Syafril. (2010). *Statistika*. Padang: Sukabina Press
- Wijaya, Cece. (2010). *Pendidikan Remedial. Sarana Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya